

BAB VI

PENUTUP

Bab ini menyajikan rangkuman dari temuan-temuan utama yang diperoleh sepanjang proses penelitian, yang berfokus pada pendampingan komunitas petani jeruk dalam pengelolaan limbah jeruk jeruk untuk meningkatkan ekonomi di Desa Talang Kemuning. Temuan penelitian menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi petani jeruk tidak semata-mata berkaitan dengan aspek produksi atau jumlah hasil panen, melainkan terletak pada keterbatasan kapasitas petani dalam mengelola hasil dan limbah jeruk setelah panen secara produktif dan bernilai tambah. Ketergantungan pada pola pemasaran konvensional menyebabkan petani berada pada posisi rentan terhadap fluktuasi harga pasar, sehingga berdampak pada ketidakstabilan pendapatan.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pendampingan dan temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan petani jeruk dalam pengelolaan jeruk pasca panen di Desa Talang Kemuning merupakan strategi pemberdayaan yang relevan dan efektif dalam membangun kapasitas serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat petani jeruk. Pendampingan tidak hanya dipahami sebagai aktivitas teknis semata, tetapi sebagai proses sosial yang bersifat partisipatif, transformatif, dan berkelanjutan.

Pertama, pada tahap *assessment* dan *engagement*, pendampingan berhasil meletakkan dasar yang kuat melalui proses pemetaan pemangku kepentingan, identifikasi masalah dan kebutuhan komunitas, serta pembangunan relasi kepercayaan antara pendamping dan petani jeruk. Tahap ini menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi petani jeruk tidak terletak pada aspek produksi, melainkan pada keterbatasan pengelolaan hasil panen pasca panen, khususnya kulit jeruk yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Proses *engagement* yang dilakukan secara intensif mampu mendorong partisipasi aktif petani serta menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai potensi ekonomi dari limbah kulit jeruk.

Kedua, pada tahap pemberdayaan atau intervensi, pendampingan diarahkan pada pembangunan kapasitas petani jeruk melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung pengolahan kulit jeruk menjadi produk bernilai tambah, seperti spray anti nyamuk berbahan alami. Tahap ini menunjukkan adanya perubahan signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani jeruk terhadap pengelolaan hasil panen. Petani tidak lagi memandang kulit jeruk sebagai limbah yang tidak bernilai, melainkan sebagai sumber daya ekonomi alternatif yang dapat diolah dan dipasarkan. Dengan demikian, pendampingan berperan sebagai sarana transfer pengetahuan sekaligus proses pembelajaran sosial yang mendorong kemandirian ekonomi petani.

Ketiga, pada tahap terminasi dan evaluasi, pendampingan menunjukkan bahwa komunitas petani jeruk telah memiliki kemampuan awal untuk melanjutkan kegiatan pengelolaan kulit jeruk secara mandiri. Evaluasi dampak menunjukkan bahwa program pendampingan tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan tambahan, tetapi juga pada penguatan kepercayaan diri, solidaritas kelompok, serta kesadaran akan pentingnya inovasi dan keberlanjutan usaha. Tahap terminasi ini menegaskan bahwa keberhasilan pendampingan tidak diukur dari lamanya intervensi, melainkan dari sejauh mana komunitas mampu melanjutkan proses pemberdayaan secara otonom.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendampingan petani jeruk dalam pengelolaan jeruk pasca panen, khususnya kulit jeruk, merupakan pendekatan strategis dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan. Pendampingan yang dilakukan secara bertahap mulai dari assessment, intervensi, hingga terminasi mampu membangun kapasitas petani secara menyeluruh, baik dari aspek teknis, sosial, maupun ekonomi. Dengan demikian, pendampingan berbasis pemberdayaan komunitas ini dapat dijadikan sebagai model alternatif dalam pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan berbasis potensi lokal di Desa Talang Kemuning.

6.2 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendampingan petani jeruk dalam pengelolaan kulit jeruk pasca panen di Desa Talang Kemuning, maka rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, komunitas petani jeruk disarankan untuk melanjutkan dan mengembangkan secara mandiri kegiatan pengelolaan kulit jeruk sebagai upaya peningkatan ekonomi, dengan memperkuat kerja kolektif dan kelembagaan kelompok agar usaha yang telah dirintis dapat berkelanjutan.

Kedua, pemerintah desa dan pemangku kepentingan lokal diharapkan dapat memberikan dukungan berkelanjutan melalui fasilitasi sarana produksi, penguatan kapasitas pemasaran, serta integrasi program pengelolaan limbah jeruk ke dalam perencanaan pembangunan ekonomi desa.

Ketiga, lembaga pendamping dan akademisi direkomendasikan untuk terus mengembangkan pendekatan pendampingan berbasis *Community-Based Research* (CBR) karena terbukti mampu mendorong partisipasi aktif dan membangun kemandirian komunitas petani.

Keempat, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian pada aspek keberlanjutan usaha, analisis kelayakan ekonomi, serta perluasan inovasi produk pasca panen, sehingga hasil pendampingan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan ekonomi masyarakat.

6.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis temuan maka Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendampingan petani jeruk dalam pengelolaan kulit jeruk pasca panen di Desa Talang Kemuning, implikasi penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

6.3.1 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Penelitian ini berimplikasi pada meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani jeruk dalam mengelola hasil panen pasca panen, khususnya kulit jeruk, menjadi produk bernilai tambah. Proses pendampingan yang bersifat partisipatif mendorong petani untuk memahami teknik pengolahan, pengemasan, dan pemasaran secara lebih terstruktur.

6.3.2 Tumbuhnya Semangat Belajar dan Inovasi

Pendampingan yang dilakukan memunculkan semangat belajar dan inovasi di kalangan petani jeruk. Petani tidak lagi bersikap pasif terhadap fluktuasi harga pasar, tetapi mulai terbuka terhadap gagasan baru, berani mencoba inovasi produk, serta memiliki kepercayaan diri untuk mengembangkan usaha berbasis kreativitas lokal.

6.3.3 Penguatan Dukungan Pemerintah dan Lembaga Non-Profit

Penelitian ini menunjukkan pentingnya sinergi antara komunitas petani, pemerintah desa, dan lembaga non-profit dalam mendukung proses pemberdayaan. Pendampingan yang terstruktur mampu membuka ruang kolaborasi, baik dalam bentuk fasilitasi kebijakan, dukungan sarana produksi, maupun pendampingan lanjutan yang berorientasi pada keberlanjutan program.

6.3.4 Pemanfaatan Potensi Lokal Secara Optimal

Implikasi penting dari penelitian ini adalah perubahan cara pandang petani terhadap potensi lokal. Kulit jeruk yang sebelumnya dianggap sebagai limbah kini dimaknai sebagai sumber daya ekonomi alternatif. Hal ini memperkuat prinsip pemberdayaan berbasis potensi lokal dan ekonomi sirkular di tingkat desa.

6.3.5 Peningkatan Akses terhadap Pelatihan dan Edukasi

Penelitian ini menegaskan bahwa pendampingan membuka akses petani terhadap pelatihan dan edukasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Proses belajar yang kontekstual dan berbasis praktik langsung membantu petani meningkatkan kapasitas secara berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika pasar.

6.3.6 Peningkatan Ekonomi Petani Jeruk

Secara keseluruhan, implikasi utama penelitian ini adalah adanya kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi petani jeruk. Pengelolaan kulit jeruk menjadi produk bernilai tambah memberikan peluang pendapatan alternatif, mengurangi ketergantungan pada

penjualan jeruk segar, serta memperkuat ketahanan ekonomi komunitas petani di Desa Talang Kemuning.

6.4 Keterbatasan Studi

Penelitian ini telah dilaksanakan secara sistematis dan berupaya menggambarkan proses pendampingan petani jeruk dalam pengelolaan kulit jeruk pasca panen di Desa Talang Kemuning. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati dalam menafsirkan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian yang terfokus pada satu lokasi penelitian menyebabkan temuan yang dihasilkan belum dapat digeneralisasikan secara luas, mengingat perbedaan karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya pada komunitas petani jeruk di wilayah lain.

Selain itu, penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada pemanfaatan kulit jeruk sebagai bahan baku pembuatan spray anti nyamuk, sehingga potensi pengembangan produk olahan lainnya dari kulit jeruk maupun hasil jeruk pasca panen secara lebih luas belum sepenuhnya tergali. Pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu *Community-Based Research* (CBR), lebih menekankan pada proses pendampingan dan perubahan sosial, sehingga pengukuran dampak ekonomi masih bersifat kualitatif dan deskriptif, serta belum didukung oleh analisis kuantitatif yang komprehensif terkait peningkatan pendapatan atau kelayakan usaha.

Keterbatasan waktu pendampingan juga memengaruhi kemampuan penelitian ini dalam mengamati keberlanjutan program secara jangka panjang. Aspek konsistensi produksi, keberlanjutan pemasaran, serta penguatan kelembagaan kelompok petani jeruk masih memerlukan pemantauan lebih lanjut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipahami sebagai gambaran awal yang membuka peluang bagi penelitian lanjutan dan pendampingan berkelanjutan guna memperdalam serta memperluas dampak pemberdayaan ekonomi petani jeruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A, et al (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Cetakan I). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Amelia, W. N., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2017). *Analysis of Production of Orange Pamelo Honeydew in Pati Regency*. 151–164.
- Andayani, A., & Afandi, M. (2019). Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penyandang Disabilitas Dalam Mengakses Pendidikan Tinggi. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 16(2), 153. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v16i2.1178>
- Anugrah, F., Haryono, G., Hamdani, D., Sari, E. A., & Ronaldo, J. T. (2024). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Olahan Jeruk Sebagai Inovasi Komoditas Unggulan Di Desa Lolo Hilir, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(1), 41–48.
- Arie Rusanto, M. E. A., Sawitri, B., & Priyanto, B. (2022). Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Partisipasi Petani Jeruk dalam Pengembangan Agrowisata Petik Jeruk Di Desa Poncokusumo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal KIRANA*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.19184/jkrm.v3i2.33535>
- Arsyad, L. (2015). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. In *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan* (Vol. 05, Issue 01).
- Cindy Farera Claudia, Silvia Nur Safitri, Farrel Sabilillah Putra Achmad, Ahmad Fatih Al Ghifari, Danisa Putri Hapsari, Marshyanda Putri Nurhidayah, Fraziz Wicaksono Abdul Salam, Byar Sanjaya Sri Krisna, & Tukiman Tukiman. (2024). Sosialisasi dan Pembuatan Spray Anti-Nyamuk Alami dari Serai dan Jeruk sebagai Upaya Pencegahan DBD. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(4), 74–85. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i4.645>
- Djaelani, S., Asyari, Y., Yuliani, Y., & Suryadi, H. (2020). Strategi Pemasaran Buah Jeruk Petani Melalui Bumdes Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 81–92. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5396>
- Elina, M. (2023). *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Fadilla, D., & Hasan, M. (2023). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Penunjang Sektor Pariwisata Di Kabupaten Wajo. ... *Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan ...*, 17, 296–301. <https://doi.org/10.19184/jpe.v17i2.40291>

- Gultom, R., Gulo, S. K., & Siagian, H. S. (2023). Formulasi Dan Evaluasi Pembuatan Produk Nutrasetikal Sirup Dari Ekstrak Buah Jeruk Kuku Harimau (*Citrus Medica L.*) Serta Uji Aktivitas Antioksidannya Dengan Menggunakan Metode Dpph (2,2-Difenil-1-Pikrilhidrazil). *JIFI (Jurnal Ilmiah Farmasi Imelda)*, 7(1), 34–55. <https://doi.org/10.52943/jifarmasi.v7i1.1501>
- Gustiansyah, M. W., & Tajuddien, R. (2025). Pengembangan Strategi Pemasaran Menggunakan Analisis SOAR Pada W&G Shoes. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.70285/86s6fh89>
- Hutauruk, J., Sihaloho, H., & Sitohang, M. (2021). Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Jeruk Petani Jeruk di Desa Barusjulu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo. *Jurnal Agriust*, 2(1), 17–23. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST/article/view/1788>, <https://doi.org/10.54367/agriust.v2i1.1788>
- Iin Sarinah, Aan Anwar Sihabudin, & Erlan Suwarlan. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, 5(3), 267–277. <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i3.2709>
- Krisnawan, A. H., Ikhrom, N., & Jayani, E. (2018). Jeruk Nipis Menjadi Produk Minuman Kesehatan Dan Sabun. *Jurnal ABDIMAS*, 11(1), 19–27. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/abdimas/article/view/547>
- Kusdiyanti, H., Febrianto, I., & Wijaya, R. (2020). Implementasi Smart Village Product Industrial Activity dalam Pengembangan Petani Jeruk Poncokusumo dalam Mewujudkan Sustainable Development's Society. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 1(2), 54–59. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i2.793>
- Kusumaningtyas, M., Fahamsyah, M. H., & Lestari, S. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Ekonomi Transisi. *Media Mahardhika*, 19(3), 542–547. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.278>
- Lubis, R. T., Rahmanta, & Supriana, T. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi pada Petani Jeruk Siam di Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara). *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 1(2), 129–140.
- Mansur, I., Hadini, H., Danu Tuheteru, F., Arif, A., Umar, M., Ode Yusria, W., Saribadu, J., & Kasno Arif, O. (2023). *Penyuluhan Dan Pelatihan Produksi Pupuk Organik Bokashi Petani Jeruk Siompu*. 01(01), 17–24. <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/39>
- Maq, M. M. (2022). Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah pada Usaha Makanan Ringan di Desa Leuwimunding. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 493–498. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1295>

- Martono, M., Dahlan, A., & Nurlaeli, I. (2024). Studi Pembangunan Ekonomi: Telaah atas Teori-Teori. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 5(2), 157. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v5i2.22948>
- Miles, Matthew B. Huberman A. Michael. 1984, *Qualitatives Data Analysis, A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publications.
- Muhamad Salman. (2021). Pengaruh Kemampuan Manajemen Dan Pola Pendampingan Terhadap Pengembangan Usaha Melalui Jejaring Pasar (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Balangan). *Kindai*, 17(2), 192–212. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i2.649>
- Mulyo, nur robbin, Sunardi, Monalisa, anka lion, Setiawan, bara toto, & Murtikusuma, pratama randi. (2019). Etnomatematika Pada Aktivitas Petani Jeruk Di Kecamatan Pesanggaran Banyuwangi Sebagai Bahan Ajar Siswa. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Purwadarminta. (2000). *Model Pembelajaran Pendampingan*. BPPLSP Jayagiri. Lembang.
- Purwasasmita, M. (2017). Strategi Pendampingan Daum Peningkatan Kemandirian Beubar Masyarakat. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v12i2.6379>
- Rahim, A. (2016). *Teori Ekonomi Dengan Model Fungsi Persamaan (Telaah Kasus Penelitian)* (1st ed.). <https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/3886>
- Ramadhana, N. F., Ahmadin, & Madjid, S. (2014). *Petani jeruk di Bumi Tanadoang*. 1, 1–18.
- Risnawati, D. (2017). *Pengelolaan Aset Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*. 5(1), 199–212. <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>
- Rosita, S., Titinifita, A., & Kartika, S. (2021). Strategi Hilirisasi Produk Dalam Mengatasi Produksi Yang Berlimpah Untuk Tanaman Jeruk Di Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2020), 310–316. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JKAM>
- Saputri, E., Puteri, ade dita, & Syafriani. (2022). Tindakan Petani Jeruk Di Desa Kuok Pulau Jambu Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(1), 33–46.
- Saragih, M. F. (2022). Dampak Erupsi Gunung Sinabung Terhadap Pendapatan Petani Jeruk di Desa Barung Kersap Kecamatan Munthe Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(2), 1–10. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16712>
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021). Riman Kabupaten Tanah Karo. *Unimus*, 4, 2166–2175.
- Septiana, N., Hartoni, H., & Arum Shafriani, K. (2023). Peningkatan Kapasitas

Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Media Online Sebagai Alat Promosi Produksi Jeruk Lahan Pasang Surut Desa Sawahan Barito Kuala. *Jurnal Abdi Mas Adzkia*, 3(2), 60–67. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/adzkia/index>

Setiadi, A., Gafaruddin, A., & Slamet, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jeruk Manis Siam Madu (*Citrus sinensis nobilis*) di Desa Tanea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 8(3), 88–95. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v8i3.79>

Sumitro, & Kurniawansyah, E. (2020). Penguatan Solidaritas Sosial Komunitas Petani Bawang Merah Di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1203>

Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091–3103. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5435%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/5435/pdf>

Widyaningdyah, A. U. (2021). *Pendampingan Komunitas Petani Jeruk Dalam Memetakan*. 4(1).

Yusuf, H., & Nur, R. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori Pemberdayaan Masyarakat*.

Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sma Negeri 1 Ulugawo. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13–23. <https://doi.org/10.57094/jpe.v3i2.460>

Zulkarnain, A. F., Wijaya, E. S., & Mustamin, N. F. (2022). Penerapan Teknologi Smart Farming Berbasis Internet of Things Bagi Masyarakat Petani Jeruk Siam. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 50–59. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i1.47>